



**KURANGI VOLUME SAMPAH KE TPA**

## Produksi Kompos Bakal Dioptimalkan

**YOGYA (KR)** - Produksi kompos di Kota Yogya bakal dioptimalkan untuk mengurangi volume sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan. Terdapat dua unit rumah kompos yang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya, masing-masing di Nitikan dan Giwangan.

Kepala DLH Kota Yogya Suyana, menjelaskan saat ini baru rumah kompos di Nitikan yang beroperasi dan menghasilkan sekitar tiga ton kompos perbulan. "Jika rumah kompos di Giwangan dioperasikan tahun depan, maka kapasitas produksi kompos bisa ditingkatkan menjadi tujuh bahkan 10 ton per bulan. Tahun depan akan kami genjot," tandasnya, Kamis (29/11).

Kompos yang dihasilkan, lanjut Suyana, tidak akan diperjualbelikan tetapi bisa dimanfaatkan oleh masyarakat secara gratis.

Terutama guna meningkatkan kualitas tanah di lingkungan masing-masing, terlebih saat ini sudah ada beberapa wilayah yang mendeklarasikan diri sebagai kampung sayur. Dengan begitu, harapannya masyarakat semakin gemar memelihara tanaman, menjadikan lingkungan semakin subur dan kualitas udara perkotaan bisa semakin baik.

Selain meningkatkan kapasitas produksi kompos, upaya yang dilakukan DLH Kota Yogya untuk menekan volume sampah adalah dengan menambah keberadaan bank sampah di wilayah. "Sampai saat ini Kota Yogya sudah mampu mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan sekitar 17,4 persen. Harapannya, hingga akhir tahun bisa mencapai 18 persen atau sesuai target pengurangan sampah," paparnya.

Sesuai dalam Peraturan Walikota (Perwal) Nomor 67 Tahun 2018, ditetapkan target pengurangan dan penanganan sampah dari tahun ini hingga 2025. Pada tahun 2018, potensi timbulan sampah di Kota Yogya mencapai 135.214 ton pertahun, dan ditargetkan berkurang sebesar 24.339 ton pertahun. Target pengurangan sampah terus ditingkatkan dan diharapkan pada 2025 bisa berkurang 30 persen.

Selain target pengurangan sampah, di dalam kebijakan tersebut juga mengatur tentang target penanganan sampah yaitu 70 persen hingga 2025. "Target pengurangan sebesar 30 persen itu sesuai ketentuan dari pemerintah pusat. Targetnya memang berat, namun akan tetap kami upayakan agar tercapai. Masyarakat juga memiliki peran untuk pengurangan sampah sejak dari rumah tangga yang bisa dilakukan dengan pemilahan sampah," imbuh Suyana. (Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005